

**RESILIENSI AKADEMIK PADA MAHASISWA
TINGKAT AKHIR YANG SEDANG MENGERJAKAN
SKRIPSI DI UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

Anisa Indriyani¹, Anniez Rachmawati Musslifah²
anisaindriyani65@gmail.com¹, racmawatianniez@gmail.com²
Universitas Sahid Surakarta

ABSTRACT

Becoming a final semester student is the biggest challenge for some people, because at this stage various challenges will arise that must be faced in order to graduate and get a degree according to the study program taken. One of the challenges they have to face as final students is the final assignment which is a graduation requirement. In facing these challenges, a final semester student must have good academic resilience. This research was created to determine the description of academic resilience in final students who are working on their thesis at Sahid University, Surakarta. This research method uses qualitative methods. The subjects in this research are final students who are/will be working on their thesis at Sahid University, Surakarta. The samples for this research were three final semester students from two study programs, namely Psychology and Visual Communication Design. The results of this research are that each student has different qualities of academic resilience in facing their problems as a final student.

Keywords: *academic resilience, students, thesis.*

ABSTRAK

Menjadi mahasiswa semester akhir merupakan tantangan terbesar bagi sebagian orang, karena pada tahap ini akan muncul berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk lulus dan mendapatkan gelar sesuai dengan program studi yang diambil. Salah satu tantangan yang harus mereka hadapi sebagai mahasiswa akhir adalah tugas akhir yang menjadi persyaratan kelulusan. Dalam menghadapi tantangan-tantangan itu, maka seorang mahasiswa semester akhir haruslah memiliki kualitas resiliensi akademik yang baik. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui gambaran resiliensi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Sahid Surakarta. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akhir yang sedang/akan mengerjakan skripsi di Universitas Sahid Surakarta. Sampel penelitian ini ada tiga mahasiswa semester akhir dari dua prodi yaitu Psikologi dan Desain Komunikasi Visual. Hasil dari penelitian ini adalah setiap mahasiswa memiliki kualitas resiliensi akademik yang berbeda-beda dalam menghadapi permasalahan mereka menjadi seorang mahasiswa akhir.

Kata Kunci: resiliensi akademik, mahasiswa, skripsi.

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan peserta didik dari sebuah jenjang pendidikan tinggi (UU No. 12 tahun 2012). Dalam perkuliahan, tugas seorang mahasiswa tidak jauh beda dengan seorang siswa. Mahasiswa juga akan sering dihadapkan oleh tuntutan tugas kuliah untuk mendapatkan sebuah nilai yang akan membantunya untuk dapat naik ke semester berikutnya hingga saatnya ia lulus. Mahasiswa program sarjana memiliki masa studi paling lama 7 tahun akademik dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 SKS. Sedangkan masa studi program sarjana paling cepat 3,5 tahun dengan beban belajar mahasiswa 144 SKS. Mahasiswa dapat dinyatakan lulus kuliah program sarjana apabila telah menyelesaikan skripsi atau tugas akhir. Darmalaksana (2022) mengungkapkan

bahwa skripsi adalah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa semester akhir dengan menggunakan kaidah ilmiah sesuai jurusan yang diambil sebagai syarat wajib untuk mendapat gelar sarjana.

Beberapa mahasiswa seringkali mendapatkan permasalahan akademik dalam penyelesaian skripsi mulai dari masalah sederhana sampai kompleks. Permasalahan akademik itu juga terjadi pada beberapa mahasiswa yang berkuliah di Universitas Sahid Surakarta. Secara umum permasalahan akademik dalam proses pengerjaan skripsi yang sering terjadi adalah mahasiswa kurang memahami materi yang akan dijadikan karya ilmiah, sehingga mahasiswa harus berkali-kali mengganti tema dan judul penelitiannya. Selain itu, rendahnya motivasi juga sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi oleh mahasiswa. Cuti kuliah karena harus bekerja juga menjadi hambatan yang sering dihadapi oleh mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi. Dari hasil wawancara mahasiswa semester akhir Universitas Sahid Surakarta yang sedang mengerjakan skripsi, hambatan atau kendala yang biasanya dihadapi adalah kurangnya motivasi mengerjakan skripsi, masalah ekonomi sehingga mereka terpaksa mengambil cuti untuk bekerja, kurangnya kemampuan manajemen waktu untuk mahasiswa yang aktif berorganisasi, serta kurangnya literasi dan referensi tema penelitian yang akan diambil.

Setiap mahasiswa akan menghadapi tantangan dan kesulitan dalam hal akademik yang berbeda-beda, sehingga mereka pun mempunyai cara yang berbeda-beda pula untuk dapat keluar dari kesulitan tersebut (Utami, 2020). Yesamine (dalam Roellyana & Listiyandini 2016) mahasiswa diharapkan memiliki sikap yang positif, antusias, dan rasa percaya diri yang besar agar dapat mencapai kinerja yang maksimal meskipun sedang menghadapi permasalahan akademis dan non-akademis serta memiliki keinginan untuk belajar dari setiap situasi. Dengan kata lain mahasiswa harus memiliki kualitas resiliensi yang tinggi agar mampu bertahan dalam menghadapi kondisi sulit dalam bidang akademik. Wagnild dan Young (1993) mendefinisikan resiliensi sebagai karakteristik atau kemampuan untuk dapat mengatasi perubahan atau ketidakbergunaan, dengan kata lain kemampuan untuk bangkit serta melanjutkan kehidupan setelah jatuh dan terpuruk. Jadi, resiliensi akademik merupakan kemampuan seorang mahasiswa dalam bertahan dan mampu untuk bangkit dari kesulitan, serta beradaptasi secara positif terhadap tekanan dan tuntutan akademik. Mahasiswa yang memiliki resiliensi akademik yang baik akan menjadi mahasiswa yang pantang menyerah, selalu semangat dan percaya diri, serta memiliki motivasi yang besar untuk segera menyelesaikan masa perkuliahannya. Resiliensi akademik biasanya muncul saat mahasiswa membutuhkan kekuatan internal dan eksternal untuk menghadapi berbagai kondisi kehidupan yang sulit dan memberatkan selama proses menuntut ilmu, sehingga mereka membentuk diri untuk menyelesaikan setiap syarat dan ketentuan akademik secara maksimal (Boatman, dalam Harahap & dkk 2020).

Sesuai dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas Sahid Surakarta.

METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sahid Surakarta yang berada di semester akhir dan sedang dalam proses pengerjaan skripsi. Dalam penelitian ini hanya mengambil 3 subjek sebagai sampel yang dimana pertanyaan yang diajukan mendalam. Subjek pertama berinisial I berjenis kelamin perempuan yang saat ini sedang menjalani semester 8. Subjek kedua berinisial L berjenis kelamin laki-laki yang saat ini sedang menjalani semester 8. Subjek ketiga berinisial F berjenis kelamin laki-laki yang saat ini sedang menjalani semester 12.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Emzir (2014:3) bentuk penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Sahid Surakarta, di mana subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Sahid Surakarta yang sedang/akan mengerjakan skripsi. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara. Setiap informan memiliki waktu dan tempat wawancara yang berbeda-beda. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang. Wawancara pada subjek pertama dilakukan pada Selasa, 11 Juni 2024 di taman Universitas Sahid Surakarta. Wawancara pada subjek kedua dilakukan pada Rabu, 12 Juni 2024 di laboratorium Unit Layanan Psikologi Universitas Sahid Surakarta. Wawancara pada subjek ketiga dilakukan pada Jumat, 21 Juni 2024 di laboratorium Unit Layanan Psikologi Universitas Sahid Surakarta. Dalam proses wawancara tidak ada kendala yang berarti, hanya sedikit sulit mencari waktu untuk melakukan wawancara saja.

Dari wawancara yang diperoleh dari 3 mahasiswa tingkat akhir di Universitas Sahid Surakarta di dapat hasil sebagai berikut: Ketiga subjek merupakan mahasiswa aktif Universitas Sahid Surakarta yang telah berada di semester akhir dan sedang dalam proses pengerjaan skripsi. I merupakan mahasiswa semester 8 dari prodi psikologi, F merupakan mahasiswa semester 12 dari prodi psikologi, dan L merupakan mahasiswa semester 8 dari prodi Desain Komunikasi Visual (DKV). Ketiga subjek memiliki kualitas resiliensi yang berbeda-beda yang dapat dilihat dari lima aspek yang digunakan dalam penelitian ini. Ketiga subjek memiliki kesibukan lain selain sedang mengerjakan skripsi, I bekerja sebagai dropshipper pakaian di online-shop, F bekerja sebagai panitia pemberangkatan peserta haji di Asrama Haji Surakarta, dan L aktif di UKM futsal serta panitia pameran yang diadakan oleh prodinya. Dalam memenegeken waktu, I menganggap dirinya tidak merasa kesulitan karena waktu dia berkerja dari pagi sampai jam 12 siang, sedangkan biasanya dia mengerjakan skripsi ketika malam hari. L merasa dirinya cukup keteteran dalam membagi waktunya karena kesibukannya di UKM dan pelaksanaan pameran, skripsinya menjadi terabaikan. F merasa dirinya kurang mendapatkan motivasi dalam mengerjakan skripsinya. Bisa dikatakan F adalah mahasiswa semester tua, dia mengatakan bahwa seangkatannya hanya dia yang belum lulus hingga saat ini.

Ketiga subjek memiliki permasalahan yang menghambat pengerjaan skripsi yang berbeda-beda, sehingga bisa saja mereka tidak dapat lulus sesuai target. Hal ini sesuai dengan pendapat Utami (2020) yang mengatakan bahwa setiap mahasiswa akan menghadapi tantangan dan kesulitan dalam hal akademik yang berbeda-beda, sehingga mereka pun mempunyai cara yang berbeda-beda pula untuk dapat keluar dari kesulitan tersebut. I saat ini baru sampai tahap pengerjaan bab 3, L baru sampai tahap bab 1, dan F baru sampai tahap pengajuan judul. I mengatakan bahwa dari teman seangkatannya, dirinyalah yang paling santai dalam pengerjaan skripsi ini. I mengatakan bahwa dirinya bukanlah tipe orang yang mudah terpengaruh oleh pencapaian orang lain sehingga ia kurang mendapatkan motivasi dari teman-temannya yang pada akhirnya dia masih terus bertahan di zona nyamannya. L mengatakan hal yang sama, ia mengatakan kurang mendapatkan motivasi, selain itu ia selalu disibukkan dengan kegiatan yang lain sehingga skripsinya jarang bisa ia kerjakan. F mengatakan bahwa alasannya belum juga lulus sampai semester 12 ini karena dia memiliki permasalahan-permasalahan yang begitu kompleks mulai dari dirinya sendiri, keluarga, hingga ekonomi. Sehingga membuat F tidak fokus untuk menyelesaikan kuliahnya dan malah fokus ke hal lain seperti bekerja. Namun, ketiga subjek memiliki target untuk segera lulus di tahun 2024 ini.

Dari permasalahan-permasalahan yang dialami ketiga subjek dalam proses skripsi dapat dikatakan bahwa mereka kurang mendapatkan motivasi dari dalam dirinya sendiri, rasa malas yang muncul karena sebelumnya telah disibukkan dengan berbagai kegiatan yang melelahkan, serta masalah ekonomi dan keluarga yang membuat fokus menjadi terpecah. Ketiga subjek juga memiliki resiliensi yang berbeda untuk dapat bangkit dari hambatan yang mengganggu proses skripsinya. I mengatakan bahwa ia memiliki mimpi untuk bekerja di luar negeri dan memiliki target untuk menikah setelah lulus, jadi ia menjadikan keduanya motivasi terbesar untuk segera menyelesaikan studinya dengan lebih semangat mengerjakan skripsinya. F mengatakan bahwa motivasi terbesarnya agar segera lulus yaitu dikarenakan umurnya yang semakin tua dan terlalu lama menjalankan studinya, ia juga mengatakan bahwa ia harus segera lulus agar bisa membantu keluarga dalam hal ekonomi. L mengatakan bahwa ia memiliki keinginan melanjutkan studi S2 setelah lulus S1, jadi ia menjadikan hal itu motivasi terbesarnya agar segera lulus program sarjana.

Dari hasil wawancara dan observasi, ketiga subjek belum sepenuhnya memiliki kualitas resiliensi akademik yang baik dalam proses pengerjaan skripsi, karena ketiga subjek masih memprioritaskan hal yang lain. Seperti yang dijelaskan oleh Martin dan Marsh (2009) bahwa mahasiswa yang memiliki kualitas resiliensi akademik yang baik adalah mahasiswa yang mampu melewati empat keadaan yaitu kejatuhan (*setback*), tantangan (*challenge*), kesulitan (*adversity*), dan tekanan (*pressure*) dalam hal akademik. Ketiga subjek masih belum lolos dalam keempat hal tersebut. Namun, ketiga subjek dapat menyadari dan memaknai situasi yang mereka alami saat ini terkait dengan hambatan pengerjaan skripsi mereka, sehingga mereka akan berusaha untuk meningkatkan motivasi, mengurangi rasa malas, dan kembali fokus dalam menyelesaikan studinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketiga subjek belum memiliki kualitas resiliensi yang baik, dilihat dari hasil wawancara seluruh subjek yang mengatakan bahwa mereka masih memiliki tingkat rasa malas yang tinggi untuk menyelesaikan skripsinya karena kurangnya motivasi dari dalam diri sendiri dan karena kesibukan lain yang menyita waktu untuk mengerjakan skripsi. Ketiga subjek masih enggan untuk keluar dari zona nyaman mereka, sehingga skripsi belum menjadi prioritas utama mereka. Namun, ketiga subjek memiliki target untuk lulus tahun ini, meskipun dalam diri mereka belum yakin apakah mereka masih bisa lulus tahun ini atau harus mundur di tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Y. E., & Akmal, S. Z. (2017). Peranan Spiritualitas Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*. 2(1). 32
- Darmalaksana, W. 2022. Panduan penulisan skripsi dan tugas akhir. <https://ethese.uinsgd.ac.id/id/eprint/63098>
- Fitriana Siti. 2023. Resiliensi Akademik Mahasiswa Akhir: Studi Kasus Dalam Proses Penyelesaian Skripsi. *Annual Guidance and Counseling Academic Forum*. 17-22
- Harahap, A. C.P., dkk. 2020. Gambaran Resiliensi Akademik Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 10(2)
- Martin, A J., and Marsh, H. W. 2009. Academic Resilience And Academic Buoyancy: Multidimensional And Hierarchical Conceptual Framing Of Causes, Correlates And Cognate Constructs. *Oxford Review of Education*. 3(5). 353-370
- Nabila Nahda. 2019. Hubungan Antara Regulasi Emosi dan Resiliensi pada Mahasiswa Universitas Islam Riau. Skripsi. Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Noviana Risna, Ella Suzanna, Zurratul Muna. 2023. Gambaran Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Malikussaleh Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal*

- Penelitian Psikologi. 1(3). 446-467
- Okvellian Clareta T H & A. Setyandari. 2022. Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal of Counseling and Personal Development*. 4(2). 18-24
- Prastiwi Amalia. 2023. Pengaruh Resiliensi Terhadap Psychological Well-Being pada Remaja di Tim Sama Ramah Polresta Malang Kota. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang
- Roellyana, S., & Listiyandini, R.A. (2016). Peran Optimisme Terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi*.
https://www.researchgate.net/publication/318128262_Peranan_Optimisme_Terhadap_Resilien_Pada_Mahasiswa_Tingkat_Akhir_yang_Mengerjakan_Skripsi
- Utami, L. H. 2020. Bersyukur dan Resiliensi Akademik Mahasiswa. *Nathiqiyah*. 3(1). 1-21
- Wibowo, U. F. (2018). Resiliensi Akademik Mahasiswa Yang Sedang Menempuh Skripsi (Universitas Muhammadiyah Malang). Universitas Muhammadiyah Malang.